

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk melihat apakah pengaruh-pengaruh Rasio *Likuiditas*, Rasio *Leverage*, Rasio *Operating Capacity*, Rasio *Sales Growth*, dan Rasio *Profitabilitas* perusahaan manufaktur yang diukur dengan *Financial Distress* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji statistik yang dilakukan terhadap rasio *Likuiditas*, diperoleh bahwa *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Hasil uji statistik yang dilakukan terhadap rasio *Leverage*, diperoleh bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. Hasil uji statistik yang dilakukan terhadap rasio *Operating Capacity*, diperoleh bahwa *Operating Capacity* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
4. Hasil uji statistik yang dilakukan terhadap rasio *Sales Growth*, diperoleh bahwa *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap

Financial Distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

5. Hasil uji statistik yang dilakukan terhadap rasio *Profitabilitas*, diperoleh bahwa *Profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan cara pengungkapan *Financial Distress* yang berbeda, sehingga bisa terjadi keberagaman penelitian.
2. Bagi perusahaan dan para calon investor diharapkan lebih mempertahankan rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *financial distress* yaitu *likuiditas, leverage, operating capacity, sales growth, profitabilitas*. Serta memperhatikan pula rasio yang tidak berpengaruh terhadap *financial distress* untuk menghindari terjadinya kebangkrutan pada perusahaan.